

**ANALISIS VIDEO YOUTUBE SHORT "LEARN GERMAN FAST" SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XI SMAN 12 SURABAYA SEMESTER II**

**Adhitya Dimas Aji Pratama**

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[adhitya.19024@mhs.unesa.ac.id](mailto:adhitya.19024@mhs.unesa.ac.id)

**Dwi Imroatu Julaikah**

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[dwijulaikah@unesa.ac.id](mailto:dwijulaikah@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif untuk membantu para peserta didik. YouTube Short "Learn German Fast" merupakan salah satu alternatif yang dapat dijadikan media pembelajaran mengingat penggunaan YouTube pula banyak digemari. YouTube Short tersebut menyediakan berbagai macam konten pembelajaran bahasa Jerman dengan kemudahan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian konten video channel Youtube Shorts "Learn German Fast" sebagai media pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 12 Surabaya kelas XI semester II? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian konten video channel Youtube Shorts "Learn German Fast" sebagai media pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 12 Surabaya kelas XI semester II. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi pustaka, dengan sumber data yang digunakan yaitu lima video dari YouTube Short "Learn German Fast". Video - video tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan kriteria kesesuaian silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II. Hasil analisis yang didapatkan pada video pertama hingga video kelima menunjukkan tingkat kesesuaian masing - masing sebesar 86%, 63%, 65%, 65%, dan 84% sehingga dapat disimpulkan YouTube Short "Learn German Fast" sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI semester II.

**Kata kunci:** YouTube Short Learn German Fast, Media Pembelajaran, Keterampilan Berbicara.

**Abstract**

Speaking skill is a very important skill in learning a foreign language. Therefore, innovative learning media are needed to help students. YouTube Short "Learn German Fast" is an alternative that can be used as a learning media, considering that most young people like using YouTube. YouTube Short provides various kinds of German learning content that can be accessed anytime, anywhere. As for the problem formulation of this study is how appropriateness of the content in Youtube Shorts channel "Learn German Fast" as a learning media for German speaking skills towards class XI students in State Senior High School 12 Surabaya 2nd semester? The purpose of this study is to determine the suitability of the content in YouTube Shorts channel "Learn German Fast" as a learning media for German speaking skills towards class XI students in State Senior High School 12 Surabaya 2nd semester. This study used a qualitative method with literature review type, with the data sources used, namely five videos from the YouTube Short "Learn German Fast". The videos are then analyzed based on the suitability criteria of syllabus curriculum 2013 class XI 2nd semester. The video from the YouTube Short channel "Learn German Fast" is used as a data source which is then analyzed using content analysis techniques with the stages of data reduction, data display, and then conclusion drawing. The results of the analysis obtained from the first video to the fifth video show the suitability level of 86%, 63%, 65%, 65%, and 84% respectively so that it can be concluded that the YouTube Short "Learn German Fast" is suitable as learning media for speaking skills towards class XI student in 2nd semester.

**Keywords:** YouTube Short Learn German Fast, Learning Media, Speaking Skills.

**Auszug**

Sprechfertigkeit ist eine sehr wichtige Fertigkeit als Erlernen einer Fremdsprache. Daher werden innovative Lernmedien benötigt, um den Schülern zu helfen. Der YouTube Short "Learn German Fast" ist eine Alternative, die als Lernmedium genutzt werden kann, da die meisten jungen Menschen YouTube gerne nutzen. YouTube Short bietet verschiedene Arten von Deutschlerninhalten, auf die jederzeit und überall zugegriffen werden kann. Was die Problemformulierung dieser Untersuchung anbelangt: Wie geeignet ist der Inhalt des Youtube-Short-Kanals "Learn German Fast" als Lernmedium für Deutschkenntnisse für Schüler der XI. Klasse in Staatliche Oberschule 12 Surabaya zweiten Semester?

Der Zweck dieser Untersuchung besteht darin, die Eignung der Inhalte des YouTube-Shorts-Kanals „Learn German Fast“ als Lernmedium für Deutschkenntnisse für Schüler der XI. Klasse in Staatliche Oberschule 12 Surabaya zweiten Semester zu ermitteln. Diese Untersuchung wurde eine qualitative Methode mit einer Literaturübersicht verwendet, wobei als Datenquellen fünf Videos aus dem YouTube-Short „Learn German Fast“ verwendet. Anschließend werden die Videos anhand der Eignungskriterien des Lehrplans 2013 Klasse XI zweiten semester analysiert. Das anschließend mit Techniken der Inhaltsanalyse in den Schritten Datenreduktion, Datendarstellung und anschließender Schlussfolgerung analysiert wird. Die Ergebnisse der Analyse vom ersten bis zum fünften Video zeigen einen Eignungsgrad von 86 %, 63 %, 65 %, 65 % bzw. 84 %, sodass der Schluss gezogen werden kann, dass der YouTube-Short "Learn German Fast" als Lernmedium für die Sprechfertigkeit von Schülern der Klasse XI im zweiten Semester geeignet ist.

**Schüsselwörter:** YouTube Short Learn German Fast, Lernmedien, Sprechfertigkeit

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara adalah salah satu dari empat kemampuan dalam pembelajaran bahasa asing yang bertujuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi ketika ingin mengekspresikan pikiran berupa pendapat, ide, keinginan maupun perasaan terhadap lawan bicara. (Hermawan, 2014). Keterampilan berbicara merupakan aspek yang penting ketika seseorang ingin belajar bahasa asing. Terdapat empat keterampilan dasar dalam pembelajaran bahasa Jerman yang saling berkaitan, yaitu kemampuan menulis (*Schreiben*), kemampuan membaca (*Lesen*), kemampuan menyimak (*Hören*), dan keterampilan berbicara (*Sprechen*). Berbicara (speaking) dan mendengarkan (listening) adalah keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan, sedangkan menulis (writing) dan membaca (reading) adalah keterampilan berbahasa dalam bentuk tulis (Ilham & Wijjati, 2020). Umumnya keterampilan berbicara dapat dipraktikkan oleh siapapun, hanya saja sedikit dari banyak orang yang pandai berbicara yang dapat menarik perhatian pendengarnya. Ketika menyampaikan informasi secara lisan, pembicara harus menyampaikannya dengan baik dan benar agar pendengar dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh pembicara. Rata - rata orang yang pandai menulis, bila diminta untuk menyampaikan tulisannya dalam bentuk lisan hasilnya kurang menarik. Berlaku sebaliknya, rata - rata orang yang pandai berbicara dengan baik, terkadang mereka terkendala dalam menuliskan idenya.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Selawati, 2020) dikatakan bahwa terdapat 2 faktor yang berpengaruh terhadap sulitnya para peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan faktor eksternal tersebut antara lain, (1) motivasi belajar siswa yang masih rendah; (2) kebiasaan belajar siswa yang kurang baik; (3) penguasaan komponen kebahasaan masih rendah; (4) sikap mental siswa kurang baik; (5) kuranya interaksi antara guru dengan siswa; (6) media mengajar guru kurang menarik dan; (7) guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Beberapa faktor tersebut menjadi tantangan besar yang harus segera diperbaiki dalam dunia pendidikan. Salah satu alternatif yang bisa ditawarkan adalah pembelajaran melalui YouTube Shorts. Penelitian ini berfokus pada channel YouTube yang bernama "Learn German Fast" karena YouTube Shorts, "Learn German Fast" menyediakan

berbagai macam konten materi ajar bahasa Jerman yang cocok dengan tema pembelajaran SMA kelas XI. Video yang diunggah pun memiliki durasi yang singkat, mulai 14 hingga 40 detik. Namun sebelumnya harus dilakukan penyesuaian kriteria terlebih dahulu dengan silabus kurikulum 2013 SMA kelas XI semester II. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian konten video channel Youtube Shorts Learn German Fast sebagai media pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan berbicara peserta didik SMA kelas XI Semester II.

Menurut Toyka-Seid & Schneider (2020) „*Von „Medien“ sprechen wir, wenn wir das Fernsehen, das Internet, das Radio, Bücher oder Zeitungen meinen. Mit Medien werden Nachrichten, Bilder und Filme verbreitet. In demokratischen Staaten können sich die Menschen in vielen Medien informieren und sich so ihre eigene Meinung bilden*“. Kutipan tersebut memiliki arti ketika kita berbicara tentang "media" yang dimaksud adalah televisi, internet, radio, buku atau surat kabar. Sementara Daryanto (2010) mengatakan media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu (baik benda, manusia, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran. Hal ini berkemungkinan untuk dapat meningkatkan minat, perhatian, serta perasaan siswa pada kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Secara khusus media pembelajaran menurut Prawiradilaga (2012:19) digunakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi akan mendorong minat siswa untuk belajar.
2. Menigkatkan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik
4. Proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, dan bermakna.
5. Menjadikan peluang belajar peserta didik lebih fleksibel yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
6. Memberikan peserta didik motivasi belajar
7. Menjadikan belajar sebagai kebutuhan.

Pengertian YouTube Short sendiri dapat dilansir pada laman (<https://influencermarketinghub.com/youtube-shorts/>) "YouTube Shorts is a short-form video feature that YouTube introduced in 2020 to compete with rivals like Instagram Reels and TikTok. Using this feature,

*content creators can record short videos of up to 60 seconds and add music/sound overlays in the YouTube app.*". Bila diterjemahkan memiliki arti YouTube Shorts adalah fitur video pendek yang diperkenalkan YouTube pada tahun 2020 untuk bersaing dengan saingannya seperti Instagram Reels dan TikTok. Dengan menggunakan fitur ini, pembuat konten dapat merekam video pendek hingga 60 detik dan menambahkan overlay musik-suara di aplikasi YouTube.

Learn German Fast merupakan salah satu dari berbagai channel YouTube pengajaran bahasa Jerman yang menyediakan konten pembelajaran bahasa Jerman mulai dari tingkat A1 – C1. Channel Learn German Fast dipilih karena channel tersebut memiliki cara penyampaian yang ringan, aksen yang digunakan juga sangat bagus sehingga lebih mudah dipahami, serta konten konten yang disajikan juga sejalan dengan tema yang ada di silabus SMA kelas XI. Natalia selaku host dalam channel tersebut selalu memberikan tips dan trik bagaimana cara agar lebih mudah untuk mengingat Wortschatz, Grammatik dan Redemittel dalam bahasa Jerman. Ketiga poin tersebut erat kaitannya dengan keterampilan berbicara. Maka dari itu, penting bagi peserta didik untuk memahami ketiga poin tersebut. Namun pada channel Learn German Fast ini belum diketahui apakah konten yang disediakan oleh channel tersebut sudah layak digunakan atau belum.

Seperti yang kita tahu, dalam pembelajaran bahasa tentunya ada 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam bahasa Jerman sendiri, 4 keterampilan tersebut yaitu: (1) Hörverstehen (keterampilan mendengar), (2) Sprechfertigkeit (keterampilan berbicara), (3) Schreibfertigkeit (keterampilan menulis), (4) Lesen (keterampilan membaca). Selain 4 keterampilan utama tersebut, tentunya pembelajaran bahasa Jerman juga tidak lepas dari "Struktur und Wortschatz" yaitu gramatika dan kosakata. Tentunya untuk mencapai empat keterampilan itu, ada beberapa kompetensi yang harus dicapai, yaitu standar kompetensi, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Menurut silabus kurikulum 2013 SMA kelas XI semester II terdapat beberapa standar kompetensi, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai dalam pembahasan subtema *Essen und Trinken*

Tabel 1. Standar Kompetensi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator

Standar Kompetensi	
Bericara	
Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Essen und Trinken</i> .	
Kompetensi Dasar	<b>KI 4</b> Mengolah, menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan <b>4.2</b> Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan cara memberitahu dan menanyakan fakta, dan perasaan serta sikap

	dalam meminta dan menawarkan barang dan jasa terkait topik keluarga ( <i>Familie</i> ) dan kehidupan sehari-hari ( <i>Alltagsleben</i> ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan budaya secara benar dan sesuai konteks.
<b>Indikator</b>	1. Menggunakan kata benda ( <i>Nomen</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> . 2. Menggunakan kata kerja ( <i>Verben</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> 3. Menggunakan kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> . 4. Menggunakan kata tanya ( <i>Fragewort</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> . 5. Menggunakan <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> 6. Menggunakan <i>Grammatik</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>

Materi yang disajikan berdasarkan KD 4.2 pada keterampilan berbicara sesuai silabus kelas XI semester II kurikulum 2013 yaitu:

Tabel 2 Materi Kelas XI Semester II subtema *Essen und Trinken* dalam Silabus Kurikulum 2013

Materi dalam Kurikulum 2013
Materi <i>Nomen</i> (kata benda) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>
<i>Wortschatz:</i>
<i>Der (Maskulin)</i> <i>Der Blumenkohl, Der Zucker, Der Fisch, Der Reis, Der Spinat, Der Apfelsaft, usw.</i>
<i>Die (Feminin)</i> <i>Die Bohne, Die Butter, Die Wurst, Die Bohne, Die Butter, Die Zwiebel, Die Banane, Die Karotte, Die Nudel, Die Kartoffel, Die Milch, Die Tomate, Die Traube, Die Wassermelone, Die Marmelade, usw</i>
<i>Das (Neutral)</i> <i>Das Ei, Das Mineralwasser, Das Fleisch, usw</i>
Materi <i>Verben</i> (kata kerja) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>
<i>Haben, essen, trinken, sein, machen, hätten, lieben, nehmen, brauchen, mögen, kosten, möchten</i>
Materi <i>Adjektiv</i> (kata sifat) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>
<i>Lecker, lieb, scharf, salzig, bitter, süß, sehr, frisch, sauer, gesund, warm, schlecht, gemeinsam</i>
Materi <i>Fragewort</i> (kata tanya) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>
<i>Ohne W-Fragen (mit Verben)</i> <i>Was Wie viel</i>
Materi <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>
<i>- Was möchten Sie?</i>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Was essen Sie?</li> <li>- Ich möchte.../ Ich hätte gern...</li> <li>- Was issst du?</li> <li>- Möchten Sie noch etwas?</li> <li>- Was trinken Sie?</li> <li>- Ja, ich brauche .../Nein, das ist alles</li> <li>- Was trinkst du?</li> <li>- Haben Sie...?</li> <li>- Ich esse...</li> <li>- Ja, hier sind sie.</li> <li>- Was ist deine Lieblingessen?</li> <li>- Ich mag liebe/nehme...</li> <li>- Wie viel kostet ...?</li> <li>- Es kostet.... Euro / das mach dann zusammen ... Euro - Ist das alles?</li> <li>- Vielen Dank</li> </ul> <p>Materi Grammatik terkait subtema <i>Essen und Trinken</i></p> <p>Struktur: Präsens; Akkusativ, trennbare verben, modalverben</p>
--

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Ruslajanto (2000:78) dalam jurnal artikel milik Khoiriatunnisa Hariana Putri (2022) mengatakan studi pustaka merupakan rincian penulisan ilmiah yang dimulai dengan pembuka, isi, penutup, serta mencakup pendapat beragam pakar tentang suatu subjek yang dibahas, dibandingkan, dan ditarik kesimpulan. Sumber data yang digunakan adalah lima video dari channel YouTube Short “Learn German Fast” antara lain:

- 1) Milchsorten  - Wortschatzerweitern DE (Deutsch einfach lernen) - Learn German Fast #shorts
- 2) Kennst du alle diese Gemüsesorten? (Alltagsdeutsch) DE Learn German Fast
- 3) DE TRINKEN / SCHLÜRFEN / SCHLUCKEN (Wortschatz erweitern) - Learn German Fast
- 4) Kennst du dieses Obst? DE Learn German Fast
- 5) Gespräch im Café DE (Learn German Fast)

Proses seleksi yang digunakan dalam penilaian 5 video diatas berdasarkan dari salah satu kriteria pemilihan video yaitu judul. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa uraian tabel *checklist* instrumen penilaian kesesuaian yang telah divalidasi oleh ibu Efi Sutrisnaningsih S.Pd. selaku guru bahasa Jerman di SMAN 12 Surabaya. Tabel *checklist* instrumen penilaian kesesuaian digunakan untuk menentukan presentase kesesuaian antara video YouTube Short “Learn German Fast” dengan silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Implementasi teknik simak catat dalam penelitian ini, yakni teknik simak untuk menyimak isi materi berupa Wortschatz maupun Redemittel yang dilontarkan pada keseluruhan dua ratus tujuh konten video YouTube Short “Learn German Fast”. Dilanjutkan dengan metode catat untuk

mencatat apa yang disimak secara tertulis. Ditemukan lima video yang memiliki judul sesuai dengan subtema Essen und Trinken. Video - video yang telah terkumpul nantinya akan disesuaikan dengan kriteria kesesuaian materi silabus kelas XI kurikulum 2013. Selanjutnya dilanjutkan dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis isi. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara menganalisis kesesuaian antara butir materi dari konten video dengan materi peserta didik kelas XI semester II dengan subtema *Essen und Trinken* yang terdapat pada silabus kurikulum 2013.

Dalam melakukan penilaian terhadap suatu hal, seringkali digunakan skala penilaian yang juga dikenal sebagai skala Likert (Syofian: 2015). Sehingga penelitian ini dalam pengukuran nilainya menggunakan skala likert yang perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 5. Skala Skor Kriteria

Presentasi kelayakan (%)	Skala Skor	Kategori
76-100%	4	Sangat sesuai
51-75%	3	Sesuai
26-50%	2	Kurang sesuai
0-25%	1	Tidak sesuai

Setelah mendapatkan hasil dari instrumen penilaian kesesuaian, langkah selanjutnya adalah menghitung tingkat kesesuaianya dengan menggunakan pedoman penghitungan yang didasarkan pada teori Arikunto (dalam Zachieres, 2019:82), yaitu:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

### Keterangan:

SS = Sangat sesuai apabila Bahan ajar memuat standar kompetensi/ standar kompetensi / informasi pendukung, keterampilan yang digunakan adalah keterampilan berbicara minimal 95% dari cakupan SK.

S = Sesuai apabila Bahan ajar memuat standar kompetensi/ standar kompetensi / informasi pendukung, keterampilan yang digunakan adalah keterampilan berbicara kurang dari 95% dari cakupan SK.

KS = Kurang sesuai apabila Bahan ajar memuat standar kompetensi/ standar kompetensi / informasi pendukung, keterampilan yang digunakan adalah keterampilan berbicara minimal 75% dari cakupan SK.

TS = Tidak sesuai apabila Bahan ajar memuat standar kompetensi/ standar kompetensi / informasi pendukung, keterampilan yang digunakan adalah keterampilan berbicara kurang dari 75% dari cakupan SK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 6. Hasil Analisis Video Milchsorten - Wortschatzerweitern DE (Deutsch einfach lernen) - Learn German Fast #shorts dengan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013

KD	Menit	Indikator	Materi dalam Video
4.2	0:10 – 0:20	1. Menggunakan kata benda (Nomen) terkait subtema Essen und Trinken.	<i>Die Kuhmilch, die Hafermilch, die Sojamilch, die Mandelmilch, die Kokosmilch</i>  Gambar 1 Dokumentasi Video 1 (Nomen)
4.2	0:00 – 0:03	2. Menggunakan kata kerja (Verben) terkait subtema Essen und Trinken	<i>„Ich hätte gerne einen Kaffee mit Sojamilch“</i>  Gambar 2 Dokumentasi Video 1 (Verben)
			<i>„Wie trinkst du deinen Kaffee am liebsten, pur oder mit Milch?“</i>  Gambar 3 Dokumentasi Video 1 (Verben)
4.2	0:21 – 0:25	3. Menggunakan kata sifat (Adjektiv) yang terkait subtema Essen und Trinken.	<i>„Wie trinkst du deinen Kaffee am liebsten, pur oder mit Milch?“</i>  Gambar 4 Dokumentasi Video 1 (Adjektiv)
4.2	0:21 – 0:25	4. Menggunakan kata tanya (Fragewort) terkait subtema Essen und Trinken.	<i>„Wie trinkst du deinen Kaffee am liebsten, pur oder mit Milch?“</i>  Gambar 5 Dokumentasi Video 1 (Fragewort)

4.2	0:00 – 0:03	5. Menggunakan Redemittel terkait subtema Essen und Trinken	<i>„Ich hätte gerne einen Kaffee mit Sojamilch“</i>  Gambar 6 Dokumentasi Video 1 (Redemittel)
4.2	0:00 – 0:03	6. Menggunakan Grammatik terkait subtema Essen und Trinken	<i>Ich hätte gerne S V einen Kaffee mit Sojamilch O</i>  Gambar 7 Dokumentasi Video 1 (Grammatik)

Tabel 7. Hasil Analisis Video Kennst du alle diese Gemüsesorten? (Alltagsdeutsch) DE Learn German Fast dengan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013

KD	Menit	Indikator	Materi dalam Video
4.2	0:07 – 0:34	1. Menggunakan kata benda (Nomen) terkait subtema Essen und Trinken.	<i>„Die Aubergine. Der Blumenkohl. Die Rote Beete. Der Fenchel. Die Gurke.“</i>  Gambar 8 Dokumentasi Video 2 (Nomen)
4.2	-	2. Menggunakan kata kerja (Verben) terkait subtema Essen und Trinken	-
4.2	-	3. Menggunakan kata sifat (Adjektiv) yang terkait subtema Essen und Trinken	-

4.2	0:35 - 0:38	4. Menggunakan kata tanya ( <i>Fragewort</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	<b>“Wie viele richtige Antworten hastest du?”</b> 
		Gambar 9 Dokumentasi Video 2 (Fragewort)	
4.2	-	5. Menggunakan <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	-

Tabel 8. Hasil Analisis Video *TRINKEN / SCHLÜRFEN / SCHLUCKEN* (*Wortschatz erweitern*) dengan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013

4.2	0:09 – 0:11	4. Menggunakan kata tanya ( <i>Fragewort</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	<b>„Wie viele Kaffees am Tag trinkst du?“</b> 
		Gambar 11 Dokumentasi Video 3 (Fragewort)	
4.2	-	5. Menggunakan <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	-

Tabel 9. Hasil Analisis Video *Kennst du dieses Obst? DE Learn German Fast* dengan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013

KD	Menit	Indikator	Materi dalam Video
4.2	-	1. Menggunakan kata benda ( <i>Nomen</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	-
4.2	0:00 – 0:08	2. Menggunakan kata kerja ( <i>Verben</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	<b>„Trinken, schlucken, schluerfen, austrinken“</b> 
		Gambar 10 Dokumentasi Video 3 (Verben)	
4.2	-	3. Menggunakan kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	-

KD	Menit	Indikator	Materi dalam Video
4.2	0:06 – 0:25	1. Menggunakan kata benda ( <i>Nomen</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	<b>„Die Birne. Die Blaubeere. Die Kiwi. Die Orange. Die Wassermelone“</b> 
		Gambar 12 Dokumentasi Video 4 (Nomen)	
4.2	0:28 – 0:32	2. Menggunakan kata kerja ( <i>Verben</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	<b>„Fast alle Obstsorten sind Feminin.“</b> 
		Gambar 13 Dokumentasi Video 4 (Verben)	
4.2	-	3. Menggunakan kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	-
4.2	-	4. Menggunakan kata tanya ( <i>Fragewort</i> )	-

		terkait subtema <i>Essen und Trinken.</i>	
4.2	-	5. Menggunakan <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	-
4.2	-	6. Menggunakan <i>Grammatik</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	-

Tabel 10. Hasil Analisis Video *Gespräch im Cafe DE* (*Learn German Fast*) dengan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013

KD	Menit	Indikator	Materi dalam Video
4.2	0:05 – 0:08	1. Menggunakan kata benda (Nomen) terkait subtema Essen und Trinken.	„Ja, ich möchte <b>einen Kaffee mit der Milch</b> “  Gambar 14 Dokumentasi Video 5 (Nomen)
4.2	0:05 – 0:08	2. Menggunakan kata kerja (Verben) terkait subtema Essen und Trinken	„Ja, ich möchte <b>einen Kaffee mit der Milch</b> “  Gambar 15 Dokumentasi Video 5 (Verben)
	0:18 – 0:20		“Ich <b>mache</b> das sofort fertig für Sie.”  Gambar 16 Dokumentasi Video 5 (Verben)
	0:21 – 0:24		“ <b>Trinkst</b> du immer Kaffee mit oder ohne Milch?”  Gambar 17 Dokumentasi Video 5 (Verben)
4.2	-	3. Menggunakan kata sifat (Adjektiv) yang terkait	-

		subtema Essen und Trinken.	
4.2	0:21 – 0:24	4. Menggunakan kata tanya (Fragewort) terkait subtema Essen und Trinken.	“ <b>Trinkst</b> du immer Kaffee mit oder ohne Milch?”  Gambar 18 Dokumentasi Video 5 (Fragewort)
4.2	0:05 – 0:08	5. Menggunakan Redemittel terkait subtema Essen und Trinken	„Ja, ich möchte <b>einen Kaffee mit der Milch.</b> “  Gambar 19 Dokumentasi Video 5 (Redemittel)
4.2	0:05 – 0:08	6. Menggunakan Grammatik terkait subtema Essen und Trinken	Ja, ich möchte <b>S V</b> <b>einen Kaffee mit der Milch</b> O  Gambar 20 Dokumentasi Video 5 (Grammatik)
	0:18 – 0:20		Ich <b>mache das sofort fertig</b> für Sie S V O Angabe Inf Obj  Gambar 21 Dokumentasi Video 5 (Grammatik)

Selanjutnya dilakukan analisis kesesuaian antara materi yang ada dalam masing video dengan materi yang ada dalam silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II menggunakan poin poin yang terdapat pada tabel instrumen yang telah dibuat dan divalidasi. Berikut tabel hasil analisis yang didapatkan dari isi materi pada masing masing video bila disandingkan dengan isi materi pada silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II:

Tabel 11. Hasil Hitung Analisis Kesesuaian Video *Milchsorten* - Wortschatzerweitern *DE* (*Deutsch einfach lernen*) - *Learn German Fast #shorts*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penelitian				Skor
	TS	KS	S	SS	
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan			✓		4

materi pembelajaran subtema <i>Essen und Trinken</i>						mencakup materi yang diajarkan				
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan Kompetensi Dasar yang digunakan, yaitu KD 4.2			✓		3	Total skor yang diperoleh				45
Kesesuaian isi konten video dengan kompetensi yang akan dicapai yakni keterampilan berbicara (intonasi, lafal, kosakata)			✓		4	Setelah memperoleh hasil yang tercantum dalam tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitungnya menggunakan rumus perhitungan presentase dan skala nilai yang dikembangkan oleh Arikunto. Berikut hasil perhitungannya:				
						$\text{Hasil akhir} = \frac{45}{52} \times 100\% = 86\%$				
Kesesuaian isi konten video dengan indikator capaian siswa dalam kompetensi berbicara pada silabus Bahasa Jerman kelas XI semester genap :			✓		3	Dari perhitungan tersebut, diperoleh presentase sebesar 86% yang masuk ke dalam kategori penilaian skala 4 menurut Arikunto. Maka dapat disimpulkan bahwa video tersebut sangat sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II.				
1. Menggunakan kata benda ( <i>Nomen</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .			✓		3	Tabel 12. Hasil Hitung Analisis Kesesuaian Video <i>Kennst du alle diese Gemüsesorten? (Alltagsdeutsch) DE Learn German Fast</i>				
2. Menggunakan kata kerja ( <i>Verben</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .			✓		4					
3. Menggunakan kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .			✓		3					
4. Menggunakan kata tanya ( <i>Fragewort</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .			✓		3					
5. Menggunakan <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .			✓		4					
6. Menggunakan <i>Grammatik</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>			✓		4					
Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Alltagsleben</i> sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa SMA yaitu A1. Sehingga dapat mudah dipahami dan tidak menyulitkan siswa			✓		4					
Kejelasan materi pada konten video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh siswa			✓		3					
Isi konten video tidak perlu didukung oleh bahan ajar lain			✓		3					
Video memiliki durasi yang singkat dan			✓		3					

<i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .					
6. Menggunakan <i>Grammatik</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	✓				1
Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Alltagsleben</i> sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa SMA yaitu A1. Sehingga dapat mudah dipahami dan tidak menyulitkan siswa			✓	4	
Kejelasan materi pada konten video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh siswa			✓	4	
Isi konten video tidak perlu didukung oleh bahan ajar lain		✓			2
Video memiliki durasi yang singkat dan mencakup materi yang diajarkan		✓			2
Total skor yang diperoleh				33	

Setelah memperoleh hasil yang tercantum dalam tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitungnya menggunakan rumus perhitungan presentase dan skala nilai yang dikembangkan oleh Arikunto. Berikut hasil perhitungannya:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{33}{52} \times 100\% = 63\%$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh presentase sebesar 63% yang masuk ke dalam kategori penilaian skala 3 menurut Arikunto. Maka dapat disimpulkan video tersebut sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II.

Tabel 13. Hasil Hitung Analisis Kesesuaian Video *DE TRINKEN / SCHLÜRFEN / SCHLUCKEN (Wortschatz erweitern) - Learn German Fast*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penelitian				Skor
	TS	KS	S	SS	
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan materi pembelajaran subtema <i>Essen und Trinken</i>			✓		3
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan Kompetensi Dasar yang digunakan, yaitu KD 4.2			✓		3
Kesesuaian isi konten video dengan kompetensi yang akan dicapai yakni keterampilan berbicara (intonasi, lafal, kosakata)			✓		4
					Total skor yang diperoleh
					34

Setelah memperoleh hasil yang tercantum dalam tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitungnya menggunakan rumus perhitungan presentase dan skala nilai yang dikembangkan oleh Arikunto. Berikut hasil perhitungannya:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{34}{52} \times 100\% = 65\%$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh presentase sebesar 65% yang masuk ke dalam kategori penilaian skala 3 menurut Arikunto. Maka dapat disimpulkan video

tersebut sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II.

Tabel 14. Hasil Hitung Analisis Kesesuaian Video *Kennst du dieses Obst? DE Learn German Fast*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penelitian				Skor
	TS	KS	S	SS	
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan materi pembelajaran subtema <i>Essen und Trinken</i>			✓		3
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan Kompetensi Dasar yang digunakan, yaitu KD 4.2			✓		3
Kesesuaian isi konten video dengan kompetensi yang akan dicapai yakni keterampilan berbicara (intonasi, lafal, kosakata)				✓	4
Kesesuaian isi konten video dengan indikator capaian siswa dalam kompetensi berbicara pada silabus Bahasa Jerman kelas XI semester genap :			✓		3
1. Menggunakan kata benda ( <i>Nomen</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .					
2. Menggunakan kata kerja ( <i>Verben</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>			✓		3
3. Menggunakan kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	✓				1
4. Menggunakan kata tanya ( <i>Fragewort</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	✓				1
5. Menggunakan <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .	✓				1
6. Menggunakan <i>Grammatik</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	✓				1
Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Alltagsleben</i> sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa SMA yaitu A1. Sehingga dapat mudah dipahami dan tidak menyulitkan siswa				✓	4
Kejelasan materi pada				✓	4

konten video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh siswa					
Isi konten video tidak perlu didukung oleh bahan ajar lain		✓			2
Video memiliki durasi yang singkat dan mencakup materi yang diajarkan		✓			2
Total skor yang diperoleh					34

Setelah memperoleh hasil yang tercantum dalam tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitungnya menggunakan rumus perhitungan presentase dan skala nilai yang dikembangkan oleh Arikunto. Berikut hasil perhitungannya:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{34}{52} \times 100\% = 65\%$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh presentase sebesar 65% yang masuk ke dalam kategori penilaian skala 3 menurut Arikunto. Maka dapat disimpulkan video tersebut sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II.

Tabel 15. Hasil Hitung Analisis Kesesuaian Video *Gespräch im Cafe DE (Learn German Fast)*

Kriteria Kesesuaian Kurikulum 2013	Kategori Penelitian				Skor
	TS	KS	S	SS	
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan materi pembelajaran subtema <i>Essen und Trinken</i>			✓		3
Kesesuaian isi video YouTube Shorts Learn German Fast dengan Kompetensi Dasar yang digunakan, yaitu KD 4.2				✓	3
Kesesuaian isi konten video dengan kompetensi yang akan dicapai yakni keterampilan berbicara (intonasi, lafal, kosakata)				✓	4
Kesesuaian isi konten video dengan indikator capaian siswa dalam kompetensi berbicara pada silabus Bahasa Jerman kelas XI semester genap :				✓	3
1. Menggunakan kata benda ( <i>Nomen</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .					
2. Menggunakan kata kerja ( <i>Verben</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>				✓	4
3. Menggunakan kata sifat ( <i>Adjektiv</i> ) yang terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>	✓				1

subtema <i>Essen und Trinken</i>					
4. Menggunakan kata tanya ( <i>Fragewort</i> ) terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .			✓	4	
5. Menggunakan <i>Redemittel</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i> .			✓	4	
6. Menggunakan <i>Grammatik</i> terkait subtema <i>Essen und Trinken</i>			✓	4	
Penggunaan bahasa dalam isi video terkait tema <i>Alltagsleben</i> sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa SMA yaitu A1. Sehingga dapat mudah dipahami dan tidak menyulitkan siswa			✓	4	
Kejelasan materi pada konten video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh siswa			✓	4	
Isi konten video tidak perlu didukung oleh bahan ajar lain	✓			2	
Video memiliki durasi yang singkat dan mencakup materi yang diajarkan	✓			2	
Total skor yang diperoleh				44	

Setelah memperoleh hasil yang tercantum dalam tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitungnya menggunakan rumus perhitungan presentase dan skala nilai yang dikembangkan oleh Arikunto. Berikut hasil perhitungannya:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{44}{52} \times 100\% = 84\%$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh presentase sebesar 84% yang masuk ke dalam kategori penilaian skala 4 menurut Arikunto. Maka dapat disimpulkan video tersebut sangat sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas XI semester II.

## PENUTUP

### Simpulan

Mengacu pada analisis bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa video yang tersedia di YouTube Short channel "Learn German Fast" sesuai dengan isi silabus kurikulum 2013 dan dapat dijadikan sebagai media yang cocok untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman pada siswa kelas XI semester II. Channel YouTube Short tersebut menawarkan beberapa keuntungan, termasuk durasi video yang singkat dan kehadiran penutur asli bahasa Jerman, memastikan pengucapan kosa kata yang akurat. Selain itu, pencantuman subtitle pada setiap video membantu peserta

didik dalam memahami materi yang disajikan dengan lebih mudah.

### Saran

Fokus analisis penelitian ini hanya pada kesesuaian antara materi subtema *Essen und Trinken* pada silabus kurikulum 2013 dengan materi dalam YouTube Shorts „Learn German Fast“. Meskipun diperoleh hasil sesuai pada media ini, namun alangkah baiknya bila penggunaan media YouTube Short „Learn German Fast“ didukung dengan bahan ajar lain sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran secara maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), *Syakir Media Press* (Vol. 13, Issue 1). Syakir Media Press
- Arsjad, M. G., & Mukti, U. S. (1993). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Geyser, W. (2022). *What Is YouTube Shorts? – The 101 Guide*. Diakses pada 5 Maret 2023, dari <https://influencermarketinghub.com/youtube-shorts>.
- Hermawan, A. (2014). *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *KETERAMPILAN BERBICARA: PENGANTAR KETERAMPILAN BERBAHASA* (T. Rokhmawan (ed.)).Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Prawiradilaga, D. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putri, K. H. (2022). *Analisis Video Akun TikTok Wisma Jerman sebagai Media Pembelajaran'Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Semester I*. Universitas Negeri Surabaya, 2.
- Selawati, T. S. (2020). IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA SISWA. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet
- Syofian. 2015. Metode Penelitian Kuantitaif. Jakarta: Prenadamedia Group. Herdiyansyah, Kualitas Pelayanan Publik, Yogyakarta: Gaya Media, 2011
- Toyka-Seid, C., & Schneider, G. (2020). *Medien*. <https://www.hanisauland.de/wissen/lexikon/grosses-lexikon/m/medien.html#:~:text=Von,,Medien“> sprechen wir%2C,so ihre eigene Meinung bilden.
- Zacharias, Tehubijuluw (dkk). 2019. Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia